

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan dunia usaha yang semakin pesat mengakibatkan ketatnya persaingan bisnis. Masing-masing sekolah saling beradu strategi dalam usaha menarik konsumen. Persaingan tersebut tidak hanya persaingan bisnis di bidang manufaktur atau industri tetapi juga di bidang usaha perdagangan dan pelayanan jasa. Salah satu bentuk usaha pelayanan jasa adalah jasa Pendidikan. Hal ini terbukti semakin banyak didirikannya sekolah baik milik pemerintah maupun swasta. Akibat dari perkembangan sekolah yang semakin pesat ini, menimbulkan persaingan yang ketat pula. Sehingga menuntut adanya persaingan atas kepercayaan pelanggan. Persaingan tersebut meliputi dari tarif Sumbangan Penyelenggara Pendidikan (SPP). Setiap sekolah bersaing sangat ketat dalam menentukan tarif-tarif tersebut untuk dapat menarik konsumen.

Sekolah saat ini harus meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat agar dapat bertahan dalam industri pelayanan jasa. Salah satunya adalah dengan meningkatkan perhitungan Akan biaya-biaya. Perhitungan biaya yang akurat dapat membuat sekolah meningkatkan pelayanan serta dapat memaksimalkan penggunaan biaya-biaya yang terjadi. Oleh karena itu, perhitungan biaya-biaya yang terjadi di sekolah menjadi sangat penting.

Pada dasarnya, informasi akuntansi manajemen digunakan untuk membantu Kepala Sekolah sebagai manajer menjalankan peranannya dalam pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan merupakan proses memilih diantara berbagai alternatif dalam memaksimalkan penggunaan sumber daya secara efektif dan efisien. Salah satu keputusan manajerial yang penting mengenai efisiensi yaitu menyangkut penggunaan metode *cost of goods manufactured*. Beberapa metode dalam menentukan *cost of goods manufactured* yaitu dengan metode konvensional dan metode *Activity Based Costing (ABC)*, (Riki dan Siti, 2012).

Metode *Activity Based Costing (ABC)* mengalokasikan biaya berdasarkan aktivitas sehingga diharapkan dapat memberikan pengukuran yang lebih akurat atas biaya-biaya pemicu aktivitas, yang membantu manajer memperbaiki produk atau jasa dan proses menilai dengan membuat keputusan yang lebih baik, (Indah dan Harijanto, 2014)

Sistem *Activity Based Costing (ABC)* dapat menyediakan informasi perhitungan biaya yang lebih baik dan dapat membantu manajemen mengelola sekolah secara efisien serta memperoleh pemahaman yang lebih baik atas keunggulan kompetitif, kekuatan, dan kelemahan sekolah. Sehingga dengan metode *Activity Based Costing (ABC)* dapat menyajikan informasi harga pokok produk/jasa secara cermat dan akurat bagi kepentingan manajemen sekolah, (Indah dan Harijanto, 2014)

Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa dengan menggunakan sistem penentuan harga pokok berdasarkan aktivitas, besarnya tarif Sumbangan Penyelenggara Pendidikan (SPP) yang ditetapkan tidak akan terlalu tinggi atau terlalu

rendah karena tarif Sumbangan Penyelenggara Pendidikan (SPP) yang dibayarkan sesuai dengan fasilitas yang diberikan oleh sekolah.

Dalam penelitian ini, penulis mengambil objek sekolah swasta yang ada di Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo yaitu SD Muhammadiyah 1 Krian. Dikarenakan selain penulis telah bekerja disekolah tersebut, juga karena penulis tahu seluk beluk dan data keuangan dengan menjabat sebagai bendahara sekolah. Penyelenggara pendidikan Muhammadiyah Krian menjadikan segala sesuatu yang ada pada tiap satuan pendidikan harus dikelola oleh masing-masing sekolah meskipun di dalamnya masih terdapat peran serta pemerintah pusat. Salah satu komponen yang dikelola oleh sekolah adalah biaya pendidikan.

Biaya pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan pelaksanaan pendidikan. Sumbangan Penyelenggara Pendidikan (SPP) merupakan salah satu pendapatan sekolah yang menunjang kegiatan belajar-mengajar. Sekolah bertanggung jawab untuk menyeimbangkan antara pemasukan dan pengeluaran. Strategi yang digunakan Sekolah ini untuk menahan kenaikan Sumbangan Penyelenggara Pendidikan (SPP) adalah dengan melakukan subsidi silang antar unit. Peneliti melakukan penelitian untuk mengetahui perhitungan tarif Sumbangan Penyelenggara Pendidikan (SPP) di SD Muhammadiyah 1 Krian menggunakan metode *Activity Based Costing (ABC)*

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertatik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Perbedaan Penentuan Sumbangan Penyelenggara

Pendidikan (SPP) Berdasarkan Metode Konvensional Dengan *Metode Activity Based Costing (ABC)* (Studi Di SD Muhammadiyah 1 Krian)”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana cara menentukan tarif Sumbangan Penyelenggara Pendidikan (SPP) dengan menggunakan metode Konvensional?
2. Bagaimana cara menentukan tarif Sumbangan Penyelenggara Pendidikan (SPP) dengan menggunakan metode *Activity Based Costing (ABC)*?
3. Bagaimana analisis perbedaan antara perhitungan tarif Sumbangan Penyelenggaran Pendidikan (SPP) menggunakan metode Konvensional dengan metode *Activity Based Costing (ABC)*?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui Cara menentukan perhitungan tarif Sumbangan Penyelenggara Pendidikan (SPP) dengan metode Konvensional.
  2. Untuk mengetahui Cara menentukan tarif Sumbangan Penyelenggara Pendidikan (SPP) dengan metode *Activity Based Costing (ABC)*.
- D. Sebagai dasar pertimbangan dalam membedakan penghitungan tarif Sumbangan Penyelenggara Pendidikan (SPP) menggunakan metode Konvensional dengan metode *Activity Based Costing (ABC)*.

## **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah:

### **1. Bagi penulis**

- a. Dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan khususnya dalam penerapan *Activity Based Costing (ABC)* menurut teori dan kondisi nyata di lapangan.
- b. Mengetahui perbandingan, kelebihan, dan kekurangan secara langsung yang berkaitan dengan teori *Activity Based Costing (ABC)* dengan keadaan sebenarnya.

### **2. Bagi SD MUHAMMADIYAH 1 KRIAN**

Penelitian ini dinilai dari urgencitas bersifat tidak mendesak tetapi penting sebagai bahan pertimbangan manajemen dalam mengambil kebijakan dalam penentuan tarif Sumbangan Penyelenggara Pendidikan (SPP) dengan menggunakan metode *Activity Based Costing (ABC)*.

### **3. Bagi UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA**

Sebagai tambahan informasi dan referensi bagi perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surabaya dan sebagai sebagai sumber atau bahan perbandingan bagi mahasiswa yang akan membuat tugas akhir atau skripsi mengenai perhitungan metode *Activity Based Costing (ABC)*.

## **F. Sistematika Penulisan Skripsi**

Sistematika penulisan skripsi ini adalah:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam Bab ini diuraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penulisan, dan sistematika penulisan skripsi.

### **BAB II : KAJIAN PUSTAKA**

- a. Dalam bab ini diuraikan mengenai landasan teori yang terdiri dari pengertian Biaya, Biaya Pendidikan, Satuan Pendidikan, Harga Pokok Produk atau Jasa, Tarif atau Penetapan Harga, *Activity Based Costing (ABC)*,
- b. penelitian terdahulu yang dapat digunakan sebagai acuan dalam mengembangkan teori
- c. Penyusunan kerangka konseptual

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini merupakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif komparatif yaitu perbandingan tarif Sumbangan Penyelenggara Pendidikan (SPP) berdasarkan metode konvensional dengan *Activity Based Costing (ABC)*.